

RINGKASAN

Penelitian dengan judul "*Barbershop* Sebagai Gaya Hidup (Studi Tentang Perilaku Mahasiswa Unsoed Mencukur Rambut di *Barbershop*)", memiliki rumusan masalah bagaimana mahasiswa Unsoed memaknai gaya rambut dan *barbershop* yang sudah mereka pilih, serta bagaimana perilaku mahasiswa Unsoed dalam mencukur rambutnya di *barbershop*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada makna yang tersirat dibalik maraknya *barbershop* di kalangan mahasiswa Unsoed, dan ada atau tidakkah perubahan perilaku dari munculnya *barbershop* di Purwokerto.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Adapun data yang digunakan merupakan hasil wawancara mendalam dari subjek penelitian yang sudah ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu mahasiswa Unsoed. Landasan teori yang digunakan adalah habitus oleh Pierre Bourdieu.

Berdasarkan analisa data yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa mahasiswa memaknai gaya rambut sebagai identitas, karena memiliki potongan gaya rambut terbaru dapat menaikkan kelas sosial seseorang, dan hal tersebut hanya bisa didapatkan di *barbershop*. Pemilihan *barbershop* juga berpengaruh pada mahasiswa agar bisa merasa memiliki penampilan yang modern. Mahasiswa akan memilih *barbershop* dengan kualitas *kapster* yang bagus dan *design interior* yang kekinian. Keputusan untuk memilih gaya rambut dan *barbershop* tertentu rupanya dipengaruhi juga oleh media sosial, seperti *instagram* atau *youtube*. Informasi yang diunggah memudahkan mahasiswa untuk mengetahui gaya rambut seperti apa yang sedang populer.

Kata kunci: barbershop, gaya rambut, habitus, perilaku

SUMMARY

The research entitled “Barbershop as a Lifestyle (Study of the Behaviour of Unsoed Studes Shaving Hair in a Barbershop)”, has formulated the problem of how Unsoed students interpret their hairstyle and their choice of barbershop, and how the behavior of Unsoed students in shaving their hair in a barbershop. The purpose of this study was to see whether there was an implied meaning behind the rise of barbershop among Unsoed students, and whether or not there was a change in behaviour from emergence of barbershop in Purwokerto.

This research uses descriptive qualitative methods. The data used are the result of in-depth interview from research subjects who have been determined using purposive sampling technique, namely Unsoed students. The theoretica; basis used is habitus by Pierre Bourdieu.

Based on the data analysis, it was concluded that Unsoed student interpret hairstyles as identity, because having the latest hairstylr can increase one’s social class, and this can only be found in barbershop. The choice of a barbershop also influences Unsoed students to feel that they have a modern appearance. Unsoed students will choose a barbershop with a good quality hairdresser and attractive interior design. The decision to choose a certain hairstyle and barbershop is also influenced by social media, such as Instagram or Youtube. The information uploaded makes it easy for students to find out what hairstyles are currently popular.

Key word: barbershop, hair style, habitus, behavior

1963

